

ABSTRAK

Nor Arliani. 2022. *Kreativitas Guru Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII pada Masa Pandemi COVID-19 di MTsN 1 Paser*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Dra. Hj. Shafiah, M.Pd.I. (II) Dr. H. Fahmi Hamdi, Lc.,MA.

Kata Kunci: Kreativitas Guru, Mata Pelajaran Fikih, *COVID-19*

Masa pandemi *COVID-19*, membawa pengaruh signifikan dalam bidang pendidikan. Dunia pendidikan dihadapkan pada tantangan baru seperti halnya guru mata pelajaran fikih di MTsN 1 Paser menggunakan sistem *blended learning* atau dua model pembelajaran sekaligus dalam satu kali pertemuan di mana guru harus membagi fokus kepada siswa/i yang ada di ruang kelas dan di ruang *zoom meeting*, dalam hal ini tentu membutuhkan kreativitas guru dalam proses pembelajaran, terutama mata pelajaran fikih karena terdapat bab yang mengharuskan siswa/i menyimak dan memperhatikan materi yang disampaikan agar materi dapat dimengerti dan dipahami dengan baik, sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui bagaimana kreativitas guru mata pelajaran fikih kelas VIII pada masa pandemi *COVID-19* di MTsN 1 Paser serta faktor-faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru mata pelajaran fikih kelas VIII pada masa pandemi *COVID-19* di MTsN 1 Paser. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah satu orang guru mata pelajaran fikih kelas VIII dan siswa/i kelas VIII, adapun objek penelitiannya adalah kreativitas guru mata pelajaran fikih kelas VIII pada masa pandemi *COVID-19* di MTsN 1 Paser.

Kreativitas yang dilakukan guru mata pelajaran fikih kelas VIII pada masa pandemi *COVID-19* di MTsN 1 Paser dapat dilihat pada tiga aspek berikut ini: metode, strategi, dan media pembelajaran. Pada aspek metode ceramah guru meyelingi motivasi dan cerita-cerita inspiratif, dan metode tanya jawab membuat terjalin interaksi dan komunikasi, merangsang pola pikir siswa/i serta mengetahui tingkat pemahaman siswa/i. Sementara strategi interaktif guru aktif membuka sesi tanya jawab membuat pembelajaran aktif dan tidak membosankan. Selanjutnya media aplikasi *zoom meeting*, guru dapat memaksimalkan dua model pembelajaran sekaligus dalam satu kali pertemuan. Adapun faktor-faktor pendukung kreativitas guru yaitu: latar belakang pendidikan guru sesuai dengan bidangnya, pengalaman guru mengikuti pelatihan keguruan, dan sarana dan prasarana madrasah yang cukup memadai. Selanjutnya faktor-faktor penghambat kreativitas guru yaitu: waktu yang terbatas hanya 20 menit dalam setiap pertemuan, jaringan kurang mendukung diketahui ada beberapa siswa yang rumahnya koneksi jaringan kurang baik dan anak didik ada yang kurang memperhatikan pembelajaran di kelas dan tidak mengikuti pembelajaran di ruang *zoom meeting*.